

# **ANALISIS POTENSI DAN MANAJEMEN KELEMBAGAAN ZIS PADA BAZNAS DI KABUPATEN LAMANDAU KALIMANTAN TENGAH**

**Rizky Wahyu Setiyawan  
Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag**

**Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**  
*Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*  
55184.

*Email: [rizkywahyus21@yahoo.com](mailto:rizkywahyus21@yahoo.com)*

## **ABSTRAK**

Indonesia adalah merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbanyak di dunia. Maka dari itu zakat menjadi potensial terbesar di Indonesia. Potensi zakat di Indonesia sangatlah besar. Berdasarkan hasil penelitian BAZNAS dan IPB Bogor potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 217 Triliun per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar potensi zakat, infak dan sedekah (ZIS), manajemen kelembagaan BAZNAS serta apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penyaluran & penghimpunan ZIS yang ada di Kabupaten Lamandau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Hasil dari penelitian ini Potensi sumber penerimaan ZIS di Kabupaten Lamandau di antaranya jumlah penduduk, mayoritas beragama Islam, pekerjaan masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan wiraswasta, adanya kebijakan pemerintah serta ASN yang memenuhi syarat berjumlah 766 orang. Jika diambil minimal dari gaji ASN, maka potensi dana yang terkumpul dalam satu tahun mencapai Rp. 958.800.000,-/Thn. Manajemen pengelolaan Kelembagaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lamandau diawali dengan mendata calon muzaki dan melakukan penghimpunan dana. Faktor-faktor pendukung dalam penghimpunan & penyaluran dana ZIS di antaranya pengetahuan yang baik tentang BAZNAS, petugas BAZNAS mampu menjalankan tugas dengan baik, adanya dukungan bupati dan juga antusias masyarakat yang mendapatkan bantuan sehingga bermanfaat bagi orang yang membutuhkan. Sedangkan faktor penghambat yaitu dana yang dihimpun masih sedikit, rendahnya keyakinan calon muzaki, laporan belum dibukukan, jumlah SDM yang masih terbatas dan juga penyaluran dana belum menjangkau masyarakat pelosok yang kurang mampu.

**Kata Kunci :** *Potensi, Manajemen zakat infak sedekah ,Baznas*

# **POTENTIAL AND INSTITUTIONAL MANAGEMENT ANALYSIS OF ZIS IN BAZNAS LAMANDAU DISTRICT, CENTRAL KALIMANTAN**

*Rizky Wahyu Setiyawan*

## **ABSTRACT**

*Indonesia is a country with the majority Muslim population in the world. Therefore zakat is the biggest potential in Indonesia. The potential of zakat in Indonesia is huge. Based on research by BAZNAS and IPB, the potential for zakat in Indonesia reaches Rp 217 trillion per year. This study aims to determine how much the potential for zakah, infaq and shadaqa (ZIS), institutional management of BAZNAS as well as what are the supporting and inhibiting factors in the distribution and collection of ZIS in Lamandau Regency. This research uses descriptive qualitative method by collecting data in the form of words, pictures, and not numbers.*

*The results of this study shows that Potential sources of ZIS revenue in Lamandau Regency include the population, the majority of Muslims, the work of the community who work as civil servants and entrepreneurs, the existence of government policies and ASN that meet the requirements of 766 people. Taken from the ASN salary, the potential funds collected in one year will reach Rp. 958,800,000, - /year. Management of the Institutional management of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Lamandau Regency begins with registering prospective muzaki and raising funds. Supporting factors in collecting and channeling ZIS funds are good knowledge of BAZNAS, BAZNAS officers able to carry out their duties well, the support of the district head and also the enthusiasm of the people who get help so that it is beneficial for people in need. While the inhibiting factors are that the funds raised are still small, low confidence in prospective muzaki, reports have not been recorded, the number of human resources is still limited and also the distribution of funds has not reached the underprivileged communities.*

*Keywords: Potential, zakah, infaq and shadaqa Management, Baznas*